



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP SIKAP TANGGUNG
JAWAB PESERTA DIDIK DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI KELAS XI
MADRASAH ALIYAH YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA
PADANGSIDIMPUAN**

Issatun Nisa, Abdul Rahman Sulaiman, Mukti Simamora

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku di kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan yang berjumlah 41 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada peserta didik dengan menggunakan skala penilaian. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS versi

23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku. Peserta didik yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, membuat perencanaan keuangan sederhana, serta menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan peserta didik, maka semakin tinggi pula sikap tanggung jawab mereka dalam mengelola uang saku secara bijak dan terarah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Tanggung Jawab, Pengelolaan Uang Saku, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan hidup yang mampu mendukung peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Fitria, 2025). Salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki peserta didik adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan pribadi. Kemampuan ini sangat penting dimiliki sejak usia sekolah karena peserta didik mulai belajar menggunakan dan mengatur uang saku yang diberikan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Khairiyah, 2025). Pemahaman literasi keuangan yang baik akan membantu peserta didik lebih bijak dalam menggunakan uang, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membentuk kebiasaan menabung sejak dini (Wikanengsih, 2024).

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik terhadap pengelolaan uang saku. Peserta didik yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, membuat perencanaan sederhana, dan menghindari perilaku konsumtif. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan peserta didik kurang mampu mengelola uang saku secara bijak sehingga uang yang dimiliki sering habis untuk kebutuhan yang kurang penting. Menurut (Judijanto, 2025), literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang uang, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang

tepat. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik memiliki kesadaran dalam mengatur keuangan pribadi secara bertanggung jawab.

Fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu mengelola uang saku dengan baik. Sebagian peserta didik cenderung menggunakan uang saku untuk membeli barang yang bersifat konsumtif dan kurang memperhatikan kebutuhan yang lebih penting. Kebiasaan menabung juga masih tergolong rendah karena peserta didik lebih memilih menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan sesaat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab dalam pengelolaan uang saku masih perlu ditingkatkan. Sikap tanggung jawab merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki peserta didik karena berkaitan dengan kemampuan mengendalikan diri, mengambil keputusan, dan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Menurut (Siregar, 2024), sikap tanggung jawab dalam mengelola keuangan dapat membantu peserta didik lebih disiplin dan terarah dalam menggunakan uang yang dimiliki.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan, masih ditemukan peserta didik yang belum mampu mengatur penggunaan uang saku secara optimal. Sebagian peserta didik belum terbiasa membuat perencanaan pengeluaran, kurang mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta belum memiliki kesadaran untuk menyisihkan uang saku untuk ditabung. Permasalahan tersebut diduga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat literasi keuangan peserta didik. Padahal, pemahaman literasi keuangan sangat diperlukan untuk membentuk perilaku dan sikap

tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pengelolaan uang saku.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan peserta didik sehingga mampu membentuk sikap tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi secara bijak dan terarah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku (Ardyan, 2023). Penelitian dilaksanakan di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 41 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas yaitu literasi keuangan dan variabel terikat yaitu sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup dengan bentuk pilihan jawaban ya, kadang-kadang, dan tidak. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah ditentukan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kedua variabel

penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan

bantuan program Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 23.0. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh literasi keuangan terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku secara bijak dan terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan dengan jumlah responden sebanyak 41 peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket mengenai literasi keuangan dan sikap tanggung jawab dalam mengelola uang saku. Setiap item angket memiliki tiga alternatif jawaban yaitu “Ya”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak”. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dalam bentuk persentase untuk mengetahui gambaran tingkat literasi keuangan dan sikap tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat literasi keuangan peserta didik berada pada kategori cukup baik. Sebagian besar peserta didik telah memahami pentingnya mengelola uang saku dengan bijak. Peserta didik juga mulai mampu membedakan kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan uang saku sehari-hari. Selain itu, sebagian peserta didik telah memiliki kebiasaan membuat perencanaan sederhana sebelum menggunakan uang saku sehingga pengeluaran dapat lebih terarah.

Tabel 1. Hasil Literasi Keuangan Peserta Didik

Indikator	Ya	Kadang-Kadang	Tidak
-----------	----	---------------	-------

Memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan	70,7%	24,4%	4,9%
Membuat perencanaan penggunaan uang	65,9%	34,1%	0%
Menyisihkan uang saku untuk ditabung	65,9%	26,8%	7,3%
Tidak menghabiskan seluruh uang saku	70,7%	26,8%	2,4%
Menggunakan uang sesuai kebutuhan utama	61,0%	29,3%	9,8%

Sumber: Data Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa mayoritas peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan. Persentase tertinggi terdapat pada indikator memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan serta tidak menghabiskan seluruh uang saku yang mencapai 70,7%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mulai mampu menentukan prioritas penggunaan uang saku dan menghindari pengeluaran yang berlebihan. Selain itu, peserta didik juga mulai memiliki kebiasaan menyisihkan uang saku untuk ditabung sebagai bentuk pengelolaan keuangan sederhana.

Walaupun demikian, masih terdapat peserta didik yang belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan pengelolaan keuangan secara disiplin. Hal ini terlihat dari adanya peserta didik yang memilih jawaban “Kadang-Kadang” pada beberapa indikator, terutama dalam membuat perencanaan penggunaan uang dan penggunaan uang sesuai

kebutuhan utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui pembiasaan dan edukasi yang berkelanjutan.

Selain literasi keuangan, penelitian ini juga mengkaji sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar peserta didik telah menunjukkan sikap tanggung jawab yang cukup baik dalam penggunaan uang saku sehari-hari. Peserta didik mulai mampu mengontrol pengeluaran, menggunakan uang sesuai kebutuhan, serta menghindari pembelian barang yang kurang penting.

Tabel 2. Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Mengelola Uang Saku

waktu			
Mematuhi batas pengeluaran	58,5%	36,6%	4,9%
Menghindari pembelian barang tidak penting	56,1%	39,0%	4,9%
Membuat rencana penggunaan uang setiap minggu	61,0%	31,7%	7,3%

Sumber: Data Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 2, indikator tidak menghabiskan uang dalam satu waktu memperoleh persentase tertinggi yaitu 70,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu mengendalikan penggunaan uang saku sehingga tidak langsung habis dalam satu hari atau satu waktu tertentu. Selain itu, peserta didik juga mulai membiasakan diri membuat rencana penggunaan uang saku agar pengeluaran lebih terkontrol.

Namun demikian, masih terdapat peserta didik yang kadang-

kadang membeli barang berdasarkan keinginan sesaat dan belum sepenuhnya mematuhi batas pengeluaran yang telah direncanakan. Persentase jawaban “Kadang-Kadang” pada indikator menghindari pembelian barang tidak penting menunjukkan bahwa peserta didik masih dipengaruhi oleh perilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab dalam pengelolaan uang saku perlu terus dibentuk melalui pembiasaan yang baik, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI MA YPKS Padangsidempuan telah memiliki tingkat literasi keuangan dan sikap tanggung jawab dalam mengelola uang saku pada kategori cukup baik. Peserta didik telah memahami pentingnya pengelolaan uang secara bijak, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mulai memiliki kebiasaan menabung dan membuat perencanaan penggunaan uang. Selain itu, peserta didik juga mulai mampu mengendalikan pengeluaran dan menghindari penggunaan uang secara berlebihan. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pemahaman dan pembiasaan agar peserta didik lebih konsisten dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan, sebagian besar peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan, seperti

membedakan kebutuhan dan keinginan, membuat perencanaan penggunaan uang, serta menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan peserta didik dalam membedakan kebutuhan dan keinginan menjadi salah satu indikator penting dalam literasi keuangan. Peserta didik yang mampu memahami prioritas kebutuhan cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan uang saku (Saputra, 2024). Mereka tidak mudah menghabiskan uang untuk hal-hal yang kurang penting dan lebih mempertimbangkan kebutuhan utama terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan membantu peserta didik dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak dan terarah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwitri & Pradikto, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat membantu individu memahami cara mengelola keuangan secara efektif dan mengambil keputusan finansial yang tepat.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kebiasaan membuat perencanaan sederhana sebelum menggunakan uang saku (Kusumawati et al., 2025). Perencanaan tersebut dilakukan agar uang saku dapat digunakan sesuai kebutuhan dan tidak cepat habis. Kebiasaan membuat perencanaan penggunaan uang merupakan salah satu bentuk penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang memiliki kemampuan merencanakan penggunaan uang cenderung lebih

disiplin dalam mengatur pengeluaran dan lebih mampu mengontrol diri dari perilaku konsumtif. Temuan ini didukung oleh penelitian Sari dan (Perkasa et al., 2024) yang menjelaskan bahwa peserta didik yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik akan lebih mampu menyusun prioritas pengeluaran dan memiliki perilaku keuangan yang lebih terarah.

Kebiasaan menabung yang dimiliki peserta didik juga menunjukkan adanya kesadaran dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Sebagian besar peserta didik telah menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung meskipun dalam jumlah sederhana. Menabung menjadi salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang dapat membantu peserta didik belajar hidup hemat dan mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang. Kebiasaan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai memahami pentingnya penggunaan uang secara efektif dan tidak hanya digunakan untuk memenuhi keinginan sesaat (Pratama et al., 2024). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Sastri, 2025) yang menyatakan bahwa kebiasaan menabung dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku berada pada kategori cukup baik. Peserta didik mulai mampu mengontrol penggunaan uang, mematuhi batas pengeluaran, serta menghindari pembelian barang yang kurang penting. Sikap tanggung jawab tersebut terlihat dari kebiasaan peserta didik yang tidak langsung menghabiskan seluruh uang saku dalam satu waktu. Peserta didik lebih memilih menggunakan uang secara

bertahap agar dapat memenuhi kebutuhan selama berada di sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kesadaran untuk menggunakan uang secara lebih hemat dan terkontrol.

Meskipun demikian, masih terdapat peserta didik yang belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan pengelolaan uang saku secara disiplin. Hal ini terlihat dari adanya peserta didik yang masih memilih jawaban “Kadang-Kadang” pada beberapa indikator penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih dipengaruhi oleh perilaku konsumtif dan belum sepenuhnya mampu mengendalikan keinginan dalam penggunaan uang saku. Faktor lingkungan pergaulan, kebiasaan sehari-hari, serta kurangnya pembiasaan pengelolaan keuangan sejak dini dapat menjadi penyebab kondisi tersebut. Penelitian (Purwati et al., 2023) juga menjelaskan bahwa lingkungan sosial dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif peserta didik dalam menggunakan uang saku.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai uang, tetapi juga berhubungan dengan pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih disiplin, hemat, dan bertanggung jawab dalam penggunaan uang saku. Mereka lebih mampu mempertimbangkan dampak dari setiap pengeluaran yang dilakukan sehingga tidak mudah menggunakan uang untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Sofiyah et al., 2025) yang menyatakan bahwa pendidikan literasi keuangan dapat membentuk perilaku keuangan yang positif pada peserta didik melalui

pembiasaan pengelolaan uang sejak dini.

Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan peserta didik melalui pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan. Guru dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan uang, menabung, dan menentukan prioritas kebutuhan. Selain itu, sekolah juga dapat membiasakan peserta didik untuk menerapkan sikap disiplin dan hemat dalam kehidupan sehari-hari. Peran keluarga juga sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan peserta didik karena lingkungan keluarga merupakan tempat pertama peserta didik belajar mengenai penggunaan uang. Penelitian (Kartika et al., 2024) menjelaskan bahwa pendidikan keuangan yang diberikan oleh keluarga dapat membantu peserta didik memahami pentingnya tanggung jawab dalam pengelolaan uang saku.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan peserta didik, maka semakin baik pula sikap tanggung jawab mereka dalam mengelola uang saku. Literasi keuangan membantu peserta didik memahami pentingnya penggunaan uang secara bijak, membuat perencanaan keuangan sederhana, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu terus dilakukan agar peserta didik mampu menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki sikap tanggung jawab yang lebih baik terhadap penggunaan uang saku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan

memiliki pengaruh terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengelola uang saku di kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan. Peserta didik yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, membuat perencanaan penggunaan uang, menyisihkan uang untuk ditabung, serta menggunakan uang saku secara lebih bijak dan terarah. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan sikap tanggung jawab dalam bentuk kemampuan mengontrol pengeluaran, menghindari perilaku konsumtif, dan tidak menghabiskan uang saku dalam satu waktu. Literasi keuangan tidak hanya membantu peserta didik memahami cara mengelola keuangan, tetapi juga membentuk sikap disiplin, hemat, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu terus dilakukan melalui peran sekolah dan keluarga agar peserta didik memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Ardayan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505>

Fitria, T. N. (2025). *Game-Based Learning: Kreatif dan Inovatif Mengajar Bahasa Inggris Berbasis Permainan (Game)* (Panduan

Praktis untuk Pendidik/Pengajar dan Orang Tua.
CV Eureka Media Aksara.

Judijanto, L., Ohhyver, D. A., Kusumastuti, S. Y., & Masri, M. (2025). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Kartika, M. A., Fitria, D., & Yusmaniarti, Y. (2024). Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 45–54.
https://doi.org/10.59407/jpmebd.v1i2.71_1

Khairiyah, U. (2025). *Model pembelajaran REA (Read, Explore, Application) berbasis etnosains*. Nawa Litera Publishing.

Kusumawati, F. Y., Anjelina, F., Insani, N. A., Kartikasari, E. D., & Dedyansyah, A. F. (2025). Edukasi Cerdas Finansial: Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sebagai Kemampuan Mengelola Uang Saku Di SMP Wahid Hasyim Glagah Lamongan. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(4), 744–752.
https://doi.org/10.60004/komunita.v4i4.2_57

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116.
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>

Pratama, N. N., Ferdiyansyah, A., & Prihandoko, Y. (2024). Implementasi Pembiasaan Menabung Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan / E-ISSN : 3062-7788*, 1(3), 90–94.

Purwati, R., Pristiyono, P., & Halim, A. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Terhadap Belanja Online Sebagai Kebutuhan Ataukah Gaya Hidup. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 2152–2166.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1175>

Putri, M. M., & Sastri, L. (2025). Implementasi Kebiasaan Menabung Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 Bukik Malintang. *Tanmiyah Impact: Islamic Economics & Business Service Journal*, 1(1), 1–10.

Saputra, H. (2024). Penguatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghadapi

Era Society 5.0 Melalui Pembelajaran Matematika. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(2), 287302.
https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i2.64_0

Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*. Belajar Akuntansi Online.

Sofiyah, S., Fatikasari, R., Putri, Z. H., Sulistyono, Y., & Sholihah, H. I. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung. *Buletin KKN Pendidikan*, 101–110.
<https://doi.org/10.23917/buletinkkndik.v7i1.9836>

Wikanengsih, Ansori, A., Mustika, R. I., Nugraha, V., Nurfurqon, F. F., Permana, A., Utami, R. B., Prabawati, M. N., Nurhayati, E., Setyawan, F. H., Pangestu, W. T., Yamin, Y., Wahid, N.

N., Pradani, T., Rasyid, D. A., Tirtana, D., Husaini, M. A., Fadillah, A. R., Andriani, R. N. R., & Fitriani, F.-H. D. (2024). *Membumikan Literasi Dasar dalam Pembelajaran*. Bayfa Cendekia Indonesia.